

DKPP Gulirkan Jumat Makan Ikan di Kota Bogor

BOGOR (IM)- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menggulirkan program Jumat Makan Ikan di Kota Bogor untuk mendorong masyarakat gemar makan ikan.

Kepala DKPP Kota Bogor Chusnul Rozaqi mengatakan, gerakan Jumat Makan Ikan di Kota Bogor sampai sekarang terus digelorkan hingga menyetujui seluruh masyarakat di wilayah Kota Bogor.

"Jumat Makan Ikan di Kota Bogor ini leading sector-nya di DKPP, sampai saat ini tentunya terus berjalan dan gerakan Jumani bisa dilakukan di seluruh wilayah Kota Bogor," kata Chusnul di GOR Pajajaran, Rabu (26/7).

Chusnul menerangkan, melalui gerakan Jumat Makan Ikan di Kota Bogor itu diharapkan masyarakat terbiasa makan ikan minimal satu kali dalam minggu. Sebab, asupan ikan cukup baik bagi tubuh, di mana kaya akan protein,

vitamin, dan omega 3.

"Jadi, gerakan Jumat Makan Ikan di Kota Bogor terus digelorkan masyarakat minimal makan ikan seminggu sekali, selain akan memperluas kegiatan Gemar Makan Ikan (Gemarikan) yang berkolaborasi dengan DPR RI dan Kementerian Kelautan dan Perikanan," paparnya.

Chusnul memaparkan, sementara pada lokasi fokus kelurahan program penurunan dan pencegahan stunting Kota Bogor tahun 2023, ada dua titik yang telah diintervensi instansinya, yakni di Pasir Jaya dan Tegallega. "Intervensi kami baru di dua titik karena keterbatasan yang dimiliki, yaitu di SD di Pasir Jaya dan warga di Tegallega. Artinya dari 8 kelurahan yang terindikasi stunting cukup tinggi, kami coba untuk bisa intervensi di dua titik tersebut," paparnya. ● **jay**

Pemkab Cirebon Larang Warga Jadi PMI ke Negara di Timur Tengah

CIREBON (IM)- Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Cirebon melarang warganya untuk menjadi pekerja migran Indonesia (PMI) ke sejumlah negara di kawasan Timur Tengah.

Negara di kawasan Timur Tengah yang dilarang untuk PMI asal Cirebon bekerja, yaitu Mesir, Oman, Palestina, Qatar, Sudan, Suriah, Tunisia, Uni Emirat Arab, Yaman, Yordania, Aljazair, Bahrain, Irak, Kuwait, Lebanon, Libia, Maroko, dan Mauritania.

Kepala Disnaker Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto menjelaskan, larangan tersebut terjadi karena masih moratorium. Sementara itu, negara di Timur Tengah yang sudah memperbolehkan PMI masuk yakni Arab Saudi.

"Contoh seperti PMI berangkat ke Irak tidak mungkin, karena di sana ada konflik," kata Novi di Kabupaten Cirebon, Rabu (26/7).

Atas larangan tersebut, Disnaker Kabupaten Cirebon mengimbau kepada seluruh warga yang ingin menjadi PMI untuk mewaspadai modus yang kerap dilakukan oleh para penyedia

jasa ilegal.

Menurut Novi, modus yang kerap ditawarkan penyedia jasa ilegal yaitu, menawarkan gaji tinggi, menawarkan proses persyaratan bekerja secara mudah, hingga memalsukan identitas.

"Kalau ada yang menawarkan berangkat menjadi PMI ke negara-negara itu dipastikan itu ilegal," ujar Novi.

Kabupaten Cirebon menjadi salah satu kantong PMI terbesar di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) per semester I 2023, jumlah warga Kabupaten Cirebon yang berangkat jadi PMI berjumlah 4.933.

Ribuan warga Kabupaten dan Indramayu menjadi PMI dan memilih 10 negara tujuan, yaitu Taiwan, Hong Kong, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Turki, Singapura, Italia, dan Polandia.

Lima pekerjaan yang diambil oleh para PMI dari Kabupaten Cirebon dan Indramayu ini yakni, pembantu rumah tangga, pengasuh, buruh perkebunan, operator produksi, dan perawat lansia. ● **pra**

Pemkab Bogor Berupaya Melakukan Pengurangan dan Pencegahan Food Waste



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin menacanakan pengurangan dan pencegahan Food Waste.

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berupaya melakukan pengurangan dan pencegahan limbah pangan (Food Waste). Upaya ini demi menyelamatkan pangan dan mencegah kerawanan pangan di wilayah Kabupaten Bogor.

Hal tersebut dikatakan Burhanudin saat memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) upaya pengurangan dan pencegahan Food Waste, Perwakilan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia, CEO Foodbank Of Indonesia Jakarta Bersama Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Ketua PHRI Wilayah Kabupaten Bogor, Ketua KADIN Kabupaten Bogor, Camat dan pengurus TP PKK Kabupaten Bogor, jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, para

akademisi, pengusaha ritel, serta stakeholder terkait lainnya, di Gedung Serbaguna I, Cibinong, Selasa (25/7).

Untuk diketahui, food waste adalah limbah pangan yang masih berkualitas baik, layak konsumsi, namun tidak dikonsumsi dan dibuang. Food waste biasanya terjadi pada tingkat rumah tangga dan ritel. Misalnya, makanan yang tersisa di piring, tidak dikonsumsi habis dan dibuang.

Pada rakor tersebut diserahkan bantuan secara simbolis oleh Sekda Burhanudin, berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dan ibu hamil di lokasi konvergensi stunting dan rawan pangan, serta bantuan sarana produksi pekarangan pangan untuk kelompok berdiskusi di lokasi konvergensi stunting dan rawan pangan. ● **gio**

8 Nusantara



GANJAR SERAHKAN BANTUAN PRASARANA UNTUK POLITEKNIK GUSDURIAN

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo (kanan), meninjau ruang kelas dalam acara penyerahan bantuan sarana dan prasarana kepada Politeknik GUSDURIan Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, Rabu (26/7). Ganjar Pranowo juga meresmikan pendirian SMK dan meninjau pelaksanaan posyandu desa dalam rangkaian kunjungan kerja di Kabupaten Banyumas, Jateng.

GARNISUN BERKANTOR DI PAKANSARI

Iwan Setiawan Harapkan Kab. Bogor Lebih Kondusif

Kondusifitas wilayah merupakan salah satu prasyarat agar kegiatan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat berlangsung dengan baik, lancar dan tertib tanpa gangguan yang berarti, terlebih kita sudah berada di tahun politik menjelang pemilu serentak tahun 2024, ungkap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

BOGOR (IM)- Bersama Komando Garnisun Tetap (Kaskogartap) II/Bandung, Marsenal Pertama (Marsma) TNI Yudi Bustami, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meresmikan Kantor Sub Komando Garnisun Tetap (Subkogartap) 0606/Bogor di Jalan Lingkar Pakansari, Cibinong.

Iwan Setiawan pun berharap dengan keberadaan Sibkohartap 0606 ini, dapat

meningkatkan kondusifitas di wilayah Kabupaten Bogor, maupun sekitarnya.

Iwan Setiawan mengungkapkan bahwa Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Jakarta sebagai pusat pemerintahan, tentunya sering dikunjungi pejabat pemerintah pusat, tamu negara atau delegasi asing dan berbagai acara seremonial kenegaraan sehingga perlu upaya peng-

amanan ekstra untuk menciptakan kondusifitas wilayah.

"Kondusifitas wilayah merupakan salah satu prasyarat agar kegiatan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat berlangsung dengan baik, lancar dan tertib tanpa gangguan yang berarti, terlebih kita sudah berada di tahun politik menjelang pemilu serentak tahun 2024," ungkap Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu (26/7).

Iwan Setiawan menuturkan bahwa selama ini Pemkab Bogor senantiasa bersinergi dan kolaborasi bersama TNI dalam pembangunan daerah seperti penanganan bencana alam, pembangunan hantap, jembatan rawayan, TMMD, percepatan vaksinasi, penanganan stunting, serta upaya bersama untuk menciptakan kondusifitas wilayah.

"Semoga sinergi yang baik antara pemerintahan daerah

bersama TNI beserta seluruh komponen Forkopimda Kabupaten Bogor akan terus terjalin demi kelancaran pembangunan dan terciptanya situasi yang kondusif di Kabupaten Bogor," tuturnya.

Kepala Staf Komando Garnisun Tetap (Kaskogartap) II/Bandung, Marsma TNI Yudi Bustami menyampaikan terima kasih kepada Plt. Bupati Bogor dan jajaran Pemkab Bogor yang sudah memfasilitasi sehingga terbangunnya Kantor Subkogartap 0606/Bogor.

"Dari empat Subkogartap yang kami miliki, Kantor Subkogartap 0606/Bogor yang paling representatif, lokasinya luas dan sangat strategis, dan fasilitasnya cukup baik," ucap Marsma TNI Yudi Bustami.

Baca Juga : Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Gelar Survei Kepuasan Pelanggan

Ia berharap keberadaan Subkogartap, satuan-satuan

TNI yang terdiri dari tiga angkatan yakni angkatan laut, angkatan darat, dan angkatan udara yang berada di wilayah Kabupaten Bogor bisa lebih harmonis, prajuritnya bisa lebih tertib, mengurangi angka pelanggaran, bahkan bisa menihilkan angka pelanggaran.

"Garnisun Bandung ini bisa menjangkau tiga angkatan, karena di dalamnya terdiri dari tiga angkatan. Tugas utamanya untuk menegakkan ketentuan-ketentuan militer di tubuh TNI," papar Marsma Yudi Bustami.

Alumni Akmil 1989 ini melanjutkan, bahwa jajarannya membantu Korem, Kodim, dan Pemkab Bogor menertibkan anggota TNI yang nakal.

"Dengan keberadaan garnisun di sini, tentunya para prajurit akan lebih segan untuk melakukan tindakan-tindakan di luar ketentuan," katanya. ● **gio**

Alun-alun Desa Ciburayut Cogombong, Bisa Dorong Perekonomian Warga

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor Halimatussadiyah Iwan memantau sejumlah titik pembangunan di Kecamatan Cigombong.

Kegiatan Boling diawali dengan pemberian bantuan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara simbolis oleh Plt. Bupati Bogor di Desa Cigombong, dilanjutkan dengan peninjauan sekaligus meresmikan secara langsung pembangunan jembatan yang dibangun melalui program Satu Milyar Satu Desa (Samsidade).

Dalam kesempatan ini, Plt. Bupati Bogor juga meninjau langsung pelayanan kesehatan di Puskesmas Desa Tugujaya, dan kegiatan di sejumlah UMKM di Desa

Tugujaya. Serta diakhiri dengan peresmian Alun-alun Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong ditandai dengan pengungtingan pita.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, potensi yang dimiliki wilayah Kecamatan Cigombong cukup baik, apalagi dengan terbangunnya alun-alun yang berada di Desa Ciburayut karena dapat mendorong peningkatan perekonomian warga wilayah tersebut.

"Ini hebat, Desa Ciburayut bisa membangun alun-alun desa, ini bisa buat meningkatkan ekonomi baru warga Ciburayut, luar biasa ini. Ini jadi tempat kreativitas warga anak muda di sini. Nanti saya bantu juga untuk kegiatan ini yang lebih baik lagi," kata Iwan Setiawan mengapresiasi.

Menurutnya, melalui kegiatan Boling ia ingin mengevaluasi hasil pembangunan yang didanai melalui program Samsidade. Baik yang sudah

dilaksanakan, sedang berjalan dan akan dilaksanakan. "Kita monitor dan kontrol bersama-sama, pemerintah, kecamatan juga desa," jelasnya.

Camat Cigombong, Irwan Somantri mengungkapkan, berbagai upaya terus dilakukan mulai dari peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan, perekonomian melalui pembinaan UMKM, layanan kesehatan, pendidikan dan lainnya. Terlebih dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di wilayah Kecamatan Cigombong.

"Terima kasih kepada Plt. Bupati Bogor, ibu Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor beserta seluruh jajaran Pemkab Bogor atas kunjungan hari ini ke wilayah Kecamatan Cigombong. Ini menjadi pemacu semangat bagi kami juga seluruh masyarakat Cigombong. Semoga bisa semakin mendukung kemajuan wilayah kami," terang Camat Cigombong. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meresmikan alun-alun Ciburayut. Alun-alun ini menurutnya bisa mendorong perekonomian warga.

Sekda Kab.Bogor Lepas 76 Anggota Pramuka Ikut Jambore Dunia di Korsel



Sekda Kabupaten Bogor, saat Burhanudin melepas Kwaluarti Pramuka untuk ikut Jambore di Korea Selatan.

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin melepas 76 anggota Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Bogor untuk mengikuti Jambore Dunia ke-25 di Saemangeum, Korea Selatan. Pelepasan dilaksanakan di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Selasa (25/7). Jambore Dunia akan digelar mulai tanggal 2 sampai 12 Agustus 2023 di Saemangeum, Korea Selatan yang dilaksanakan oleh World Organization of Scout Movement (WOSM).

Pelepasan Pramuka dihadiri Ketua Kwarcab Kabupaten Pramuka Kabupaten Bogor, jajaran pengurus dan Ketua Kwartir Ranting (Kwaran). Sekda Burhanudin mengatakan, peserta yang ikut serta sudah terseleksi dan dibekali dengan kompetensi kepandaian yang baik. Ini merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka Kwarcab Kabupaten Bogor agar menjadi Kwarcab terbaik, termaju, dan tertiat di Jawa Barat tahun 2025.

"Saya berpesan kepada para peserta Jambore Dunia yang akan berangkat, jaga nama baik Kabupaten Bogor, jadikan kesempatan ini sebagai ajang berbagi pengalaman, saling mengenal dan menghargai budaya negara lain, berbagi pengetahuan, serta mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu global," kata Burhanudin.

Dia berharap, semoga dengan keikutsertaan anggota

Pramuka Kabupaten Bogor dalam Jambore Dunia ini akan memberikan pengalaman berharga yang dapat mendorong peningkatan kapasitas diri. Sehingga dapat lebih banyak berkontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat.

Untuk diketahui, kegiatan Jambore Dunia dilaksanakan empat tahun sekali, Jambore Dunia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1920 di Inggris. Tahun 2019, Jambore Dunia diselenggarakan kembali di Virginia Barat, Amerika Serikat.

Dan tahun ini akan dilaksanakan di Saemangeum, Korea Selatan.

Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Bogor, Agus Ridho menjelaskan, Kwarcab Pramuka Kabupaten Bogor sejak tahun 2007 tidak pernah absen mengikuti Jambore Dunia.

"Tahun ini lebih banyak peserta dari Kabupaten Bogor yang dikirim menjadi delegasi untuk mengikuti Jambore Dunia. Rencananya untuk tingkat nasional akan langsung dilepas oleh Presiden Republik Indonesia pada akhir Juli 2023 di Istana Bogor," jelas Agus Ridho.

Ia menambahkan, dengan mengikuti Jambore Dunia, diharapkan para peserta dapat meningkatkan ketakwaan pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, terbinanya tali persaudaraan, membangun jati diri bangsa, meningkatkan jiwa kepemimpinan dan kepercayaan diri, serta mendapatkan pengalaman berharga. ● **gio**